

Analisis Faktor Perilaku Pengelolaan Hipertensi Pada Pasien Dengan Komplikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman, Yogyakarta.

Rosdiana Tandiola¹, Haryani², Wiwin Lismidiati³

INTISARI

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular dengan kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Apabila hipertensi dibiarkan tanpa pengobatan, maka sebagian pasien hipertensi akan meninggal karena penyakit jantung dan 10-15% akan meninggal karena gagal ginjal. Oleh karena itu, perlu adanya perilaku pengelolaan pada pasien hipertensi dengan tepat untuk mencegah terjadinya komplikasi atau keparahan penyakit. Tujuan penelitian untuk menganalisa faktor perilaku pengelolaan hipertensi pada pasien dengan komplikasi. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November 2022 di Puskesmas Gamping I, Sleman, dengan responden sebanyak 223 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner *hypertension knowledge - level scale*, dukungan keluarga, *illness perception questioner-revised (IPQ-R)*, *general self-efficacy*, akses pelayanan kesehatan dan kuisisioner perilaku pengelolaan pasien hipertensi. Analisis data menggunakan uji *chi square*, uji *one way anova*, uji *kruskal wallis* dan uji *regresi logistic*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara usia ($p= 0,002$), lama menderita penyakit ($p=0,012$), status pernikahan ($p=0,003$), pengetahuan ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,000$), persepsi sakit ($p=0,000$), *self efficacy* ($p=0,000$), dan akses pelayanan kesehatan ($p=0,000$) dengan perilaku pengelolaan hipertensi pada pasien dengan komplikasi, sementara itu tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan perilaku pengelolaan hipertensi pada pasien dengan komplikasi dengan nilai $p= 0,574$ ($p>0,005$). Faktor pengetahuan dan akses pelayanan kesehatan merupakan faktor prediktor dalam perilaku pengelolaan hipertensi pada pasien dengan komplikasi

Kata Kunci: analisis faktor, hipertensi, komplikasi, perilaku pengelolaan

**Analysis Of Behavioral Factors In Hypertension Management A Patients
With Complications In The Working Area Of Puskesmas Gamping I,
Sleman, Yogyakarta**

Rosdiana Tandiola¹, Haryani², Wiwin Lismidiati³

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease with serious medical conditions and can increase the risk of heart, brain, kidney and other diseases. If hypertension is left untreated, some hypertensive patients will die from heart disease and 10-15% will die from kidney failure. Therefore, it is necessary to have proper management behavior in hypertensive patients to prevent complications or disease severity. This study aimed to analyze behavioral factors in managing hypertension in patients with complications. This study used a cross-sectional design. The research was conducted from October to November 2022 at the Gamping I Health Center, Sleman, with 223 respondents. The sampling technique is purposive sampling. The research instrument used a hypertension knowledge - level scale questionnaire, family support, illness perception questionnaire-revised (IPQ-R), general self-efficacy, access to health services and behavior for managing hypertension patients questionnaires. Data analysis used the chi square test, one way ANOVA test, kruskal wallis test and logistic regression test. The results showed that there was a relationship between age ($p=0.002$), duration of illness ($p=0.012$), marital status ($p=0.003$), knowledge ($p=0.000$), family support ($p=0.000$), illness perception ($p=0.000$), self-efficacy ($p=0.000$), access to health services ($p=0.000$) with hypertension management behavior in patients with complications, meanwhile there is no significant relationship between gender and hypertension management behavior in patients with complications with $p=0.574$, ($p>0.005$). Factors of knowledge and access to health services were predictors of hypertension management behavior in patients with complications.

Keywords: factor analysis, hypertension, complications, management behavior